

## PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP ROE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Novi Nurcahyani<sup>1</sup>, Renita Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, novi.nurcahyani@ars.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, renita.rahmawati@ars.ac.id

### ABSTRAK

*Return On Equity (ROE) BPR mengalami penurunan, kondisi tersebut menunjukkan keuntungan yang didapat BPR selama masa pandemi Covid-19 dalam kondisi tidak baik. Naik turunnya persentase pengembalian ekuitas perbankan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya yakni, Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Tujuan penelitian ini untuk meneliti lebih lanjut perihal pengaruh NPL, dan LDR terhadap ROE sebagai indikator profitabilitas pada BPR di Indonesia selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh pada ROE, hal ini dipengaruhi beberapa kondisi yakni, karena kredit yang ada pada masyarakat cenderung kecil; sistem kredit yang disalurkan kurang baik; dan kemampuan bank dalam melakukan investasi lain selain kredit kepada masyarakat, misalnya investasi saham ataupun obligasi kepada perusahaan lain.*

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Return On Equity*, *Non-Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*

### ABSTRACT

*The Return On Equity (ROE) of BPR has decreased, this condition shows that the benefits obtained by BPR during the Covid-19 pandemic are in bad condition. The rise and fall of a bank's percentage return on equity can be caused by several things. One of them is Non-Performing Loan (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR). The purpose of this study is to further examine the effect of NPL, and LDR on ROE as an indicator of profitability in rural banks in Indonesia during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive quantitative. The data source used is secondary data by using Eviews 10. The results of this study show that NPL and LDR have no effect on ROE, this is influenced by several conditions, namely, because the existing credit in the community tends to be small; the credit system disbursed is not good; and the ability of banks to make other investments other than credit to the public, such as investing in stocks or bonds to other companies.*

**Keywords:** *profitability, return on equity, non-performing loan, loan to deposit ratio*

### PENDAHULUAN

Perbankan menjadi salah satu sektor yang mempunyai peran besar dalam pembangunan nasional yang dapat menunjang perekonomian nasional (Bernadin, 2017). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana

sebagai usaha Bank Perkreditan Rakyat (Firmansyah & Fernos, 2019).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai sebuah organisasi laba yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan (profit) (Hastasari & Suharini, 2022). Laba pada umumnya digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan, laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas, maka

kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin (Bagus & Taswan, 2019).

Dimasa pandemi covid-19, perbankan di Indonesia terkena imbasnya, termasuk juga BPR. Tentunya dengan harapan sektor jasa keuangan khususnya sektor perbankan nantinya mampu membantu perbaikan ekonomi negara serta menjadi salah satu bagian solusi dalam menangani permasalahan ekonomi. Oleh karenanya juga, maka penting untuk dapat terus mengawasi dan melihat kinerja keuangan bank melalui laporan keuangan (Puspitasari, Aprilia, Mentarie, & Bilkis, 2021).

Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia yang di rilis OJK tahun 2022, Profitabilitas BPR mengalami penurunan, dilihat dari *Return On Equity* (ROE), rasio penurunan terjadi pada kisaran 1% sampai dengan 7% dari tahun 2019 sampai dengan pertengahan tahun 2022. Pada bulan November 2019 ROE BPR sebesar 20,56% lalu menurun di tahun November 2020 menjadi 16,43%, dan turun kembali di November tahun 2021 15,71%, sampai dengan bulan Juli 2022 menjadi 14,52%. Walaupun ROE BPR masih dalam kategori cukup sehat namun selama masa pandemi Covid-19 (2019 sampai dengan 2022). ROE BPR mengalami penurun yang cukup signifikan, ini menunjukkan keuntungan yang didapat BPR selama masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan. Sebagai salah satu rasio profitabilitas, ROE mampu mengindikasikan seberapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari penyeteroran modal oleh para pemegang saham. Selain itu, ROE memiliki peran cukup besar dalam menilai kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba setelah pajak (Puspitasari, Aprilia, Mentarie, & Bilkis, 2021).

Naik turunnya persentase pengembalian ekuitas perbankan dapat disebabkan oleh banyak hal, *Non Performing Loan* (NPL) perbankan yang tinggi dapat menjadi sebab rasio keuntungan berkurang (Hastasari & Suharini, 2022). Dalam hal BPR

memberikan kredit belum tentu seluruhnya berkategori sehat, terdapat beberapa kendala antara lain tidak terpenuhinya kewajiban dari peminjam (debitur) untuk mengembalikan pokok dan bunga kepada BPR dengan adanya hal tersebut menimbulkan apa yang dinamakan *Non Performing Loan* (NPL), yaitu kredit bermasalah atau macet yang tidak dibayar oleh debitur tepat pada waktunya (Winarso, Gunanta, & Prayitno, 2020).

Persoalan yang sangat serius yang akan dihadapi oleh lembaga keuangan yaitu tingginya jumlah kredit macet, sehingga berdampak kepada efisiensi operasional perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya (Desda & Yuliza, 2021). NPL dapat mengakibatkan penerimaan pendapatan bank menjadi berkurang (Yulinartati, Halim, & Zulfikri, 2022). Selama tahun 2019 sampai dengan 2022 NPL pada BPR di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga mencapai 8,63 di bulan Mei 2020, angka ini cukup tinggi dimana kategori NPL yang sehat adalah sebesar maksimal 5% (Indonesia, 2001).

Metode dalam menghitung kinerja keuangan bank dari tingkat kesehatannya, yaitu menerapkan metode RGEC yang diantaranya risk profile, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital Risk profile* dapat diukur melalui risiko likuiditas salah satunya dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Puspitasari, Aprilia, Mentarie, & Bilkis, 2021). *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu merupakan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang digunakan, modal sendiri dan juga dana masyarakat yang dihimpun. Tinggi rendahnya rasio *Loan to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank (Aruan, 2022). Bank dapat dikatakan dalam kondisi baik ketika LDR menempati kisaran 80% hingga 110% (Masyhud, 2004). Berdasarkan data OJK LDR pada BPR di Indonesia dalam rentang waktu November 2019 sampai dengan Juli 2022 rata-rata ada di angka 76,77%.

Berdasarkan perbedaan data dan fenomena yang sudah dipaparkan, maka penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut perihal pengaruh NPL, dan LDR terhadap ROE sebagai indikator profitabilitas pada BPR di Indonesia yang tercatat di OJK selama pandemi Covid-19.

**KAJIAN LITERATUR**

**Non Performing Loan (NPL)**

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit macet yang diberikan oleh bank. Apabila suatu bank kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Mawardi, 2005). NPL dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit sesuai dengan SE BI Nomor 12/11/DPNP tahun 2020 dengan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Jumlah kredit macet}}{\text{Jumlah kredit}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran BI Nomor 3/33/DPNP tahun 2001 kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio NPL adalah:

**Tabel 1. Kriteria Kesehatan Rasio NPL**

Ratio	Predikat
NPL < 5%	Sehat
NPL > 5%	Tidak Sehat

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan paparan teori diatas dapat disimpulkan semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu bank (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

**H1 = Terdapat pengaruh antara variabel NPL terhadap ROE pada BPR di Indonesia.**

**Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio likuiditas, dimana Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat (Bagus & Taswan, 2019). LDR dapat

dihitung dengan rumus (Winarso, Gunanta, & Prayitno, 2020):

$$\frac{\text{Jumlah kredit}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

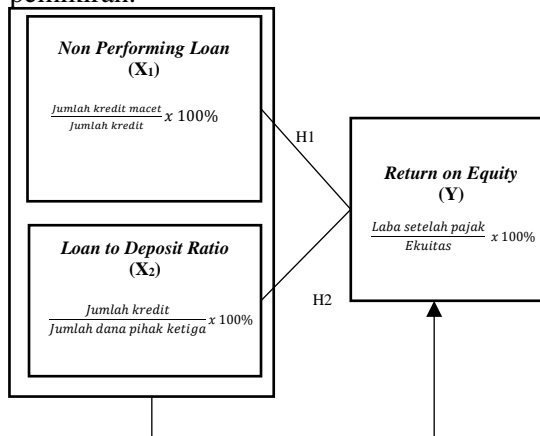
**H2 = Terdapat pengaruh antara variabel LDR terhadap ROE pada BPR di Indonesia.**

**Return on Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio yang mengukur seberapa besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang disetorkan untuk bisnis tersebut (Jusuf, 2014). Menurut SE BI No. 6/23/DPNP 2004 ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE termasuk salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bagi investor dengan cara mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Maroni & Simamora, 2020). Berdasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas penulis menyusun kerangka pemikiran:



Sumber: Data Diolah Penulis H3

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1 = Terdapat pengaruh antara variabel NPL terhadap ROE pada BPR di Indonesia.
- H2 = Terdapat pengaruh antara variabel LDR terhadap ROE pada BPR di Indonesia.
- H3 = Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel NPL dan LDR terhadap ROE pada BPR di Indonesia.

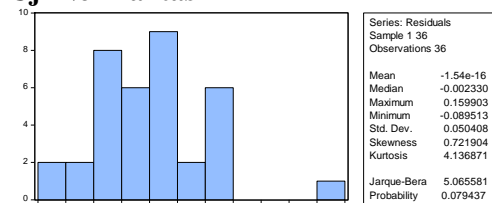
**METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan dilakukan dengan memperoleh data sekunder mengenai Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Equity (ROE) pada BPR yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dalam penelitian ini adalah BPR di seluruh Indonesia yang terdaftar di OJK. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau judgement sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alat yang dipakai yaitu Eviews 10 untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

**PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Hasil yang telah dilakukan tersebut dilakukan pengujian dengan data yang sudah ditransformasi. Hasilnya menunjukkan bahwa H0 diterima, artinya data yang diambil termasuk data normal

karena nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,079437 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 01/28/23 Time: 20:47

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.529980	7079.626	NA
NPL	0.052883	85.77249	1.084698
LDR	3.338498	6577.932	1.084698

Hasil olah data VIF pada output diatas menunjukkan bahwa nilai VIF tidak ada yang menunjukkan >10, maka dalam penelitian ini H0 diterima sehingga dapat diputuskan bahwa model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	4.778357	Prob. F(2,30)	0.0558
Obs*R-squared	8.455833	Prob. Chi-Square(2)	0.0506

Hasil output diatas diperoleh nilai probablitas sebesar 0,0506 setelah diestimasi. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.210457	Prob. F(2,33)	0.1256
Obs*R-squared	4.253047	Prob. Chi-Square(2)	0.1193
Scaled explained SS	5.605181	Prob. Chi-Square(2)	0.0607

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,607 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Karena nilai Chi-Square > dari  $\alpha$ , maka dalam hal ini H0 diterima sehingga dapat disimpulkan H0

diterima dan data tersebut bersifat homokedastisitas dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial**  
**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Least Squares  
 Date: 01/28/23 Time: 21:08  
 Sample: 1 36  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.923987	0.727997	-1.269219	0.2132
NPL	-0.275417	0.229963	-1.197657	0.2396
LDR	2.239761	1.827156	1.225818	0.2289
R-squared	0.065044	Mean dependent var		0.031494
Adjusted R-squared	0.008380	S.D. dependent var		0.052132
S.E. of regression	0.051913	Akaike info criterion		-2.998842
Sum squared resid	0.088933	Schwarz criterion		-2.866882
Log likelihood	56.97915	Hannan-Quinn criter.		-2.952784
F-statistic	1.147897	Durbin-Watson stat		0.523164
Prob(F-statistic)	0.329648			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh NPL Terhadap ROE dengan jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 36 dengan jumlah variabel 3 (bebas dan terikat) dan alpha 5% atau 0,05. Rumus untuk memperoleh ttabel maka rumus yang digunakan:  $Df = n - k$ ; dan  $\alpha/2$   $Df = 36 - 3 = 33$ ; dan  $0,05/2 = 0,025$  Hasil pengujian analisis regresi data sekunder yang sudah diolah menunjukkan hasil thitung untuk variabel independen NPL adalah sebesar -1,197657, nilai ttabel dengan  $\alpha/2$  dan  $df = (nk)$ ,  $df = 33$  dimana nilai ttabel adalah sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai ttabel > thitung, kemudian jika melihat nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.2396 yang lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti bahwa NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.
2. Pengaruh LDR Terhadap ROE dilihat dari hasil pengujian pada tabel diatas, dengan analisis regresi yang menunjukkan bahwa thitung untuk

variabel independen LDR adalah sebesar 1,225818, sementara nilai ttabel adalah sebesar 2.03452 yang berarti bahwa thitung lebih kecil dari ttabel ( $1,225818 < 2.03452$ ), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,2289 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H0 diterima. Hal ini berarti bahwa LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan**  
**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Least Squares  
 Date: 01/28/23 Time: 21:08  
 Sample: 1 36  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.923987	0.727997	-1.269219	0.2132
NPL	-0.275417	0.229963	-1.197657	0.2396
LDR	2.239761	1.827156	1.225818	0.2289
R-squared	0.065044	Mean dependent var		0.031494
Adjusted R-squared	0.008380	S.D. dependent var		0.052132
S.E. of regression	0.051913	Akaike info criterion		-2.998842
Sum squared resid	0.088933	Schwarz criterion		-2.866882
Log likelihood	56.97915	Hannan-Quinn criter.		-2.952784
F-statistic	1.147897	Durbin-Watson stat		0.523164
Prob(F-statistic)	0.329648			

Berdasarkan hasil output Eviews diatas, nilai Fhitung yaitu sebesar 1,147897 sementara Ftabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,87. Ftabel diperoleh dengan cara mencari V1 dan V2;  $V1 = k = 2$ ,  $k =$  jumlah variabel independen;  $V2 = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$ . Dengan demikian  $Fhitung < Ftabel$  ( $1,147897 < 2,87$ ), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.329648 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL dan LDR bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.



### **Pengaruh NPL Terhadap ROE Pada BPR di Indonesia**

Hasil penelitian ini menunjukkan dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.03452 > 1.197657$ ) yang artinya tidak terdapat pengaruh antara NPL dengan ROE pada BPR di Indonesia selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hastasari & Suharini, 2022) yang menyatakan bahwa secara parsial NPL tidak mempengaruhi ROE. Hal ini dapat terjadi karena kredit yang disalurkan pada masyarakat cenderung kecil atau sistem kredit yang disalurkan kurang baik contohnya kredit disalurkan pada anak perusahaan dalam satu grup yang sama sehingga terjadi kredit macet (Dwiwiyanto, 2009).

### **Pengaruh LDR Terhadap ROE Pada BPR di Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,225818 < 2.03452$ ) yang berarti LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Monica, 2019) juga menyatakan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Tetapi, hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Dwiwiyanto, 2009) yang menyatakan bahwa LDR memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

### **Pengaruh NPL dan LDR Terhadap ROE Pada BPR di Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,147897 < 2,87$ ) yang artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara NPL dan LDR terhadap ROE. Karena tinggi rendahnya ROE tidak dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, kenaikan penurunan ROE bisa saja dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam melakukan investasi lain selain kredit kepada masyarakat, misalnya investasi saham ataupun obligasi kepada perusahaan lain (Wijayani, Rahmawati, Rosyidi, & Ismawanto, 2022).

### **PENUTUP Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh NPL dan LDR terhadap ROE pada BPR di Indonesia selama pandemi Covid-19, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat pengaruh antara NPL terhadap ROE pada BPR di Indonesia selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat terjadi karena kredit yang disalurkan pada masyarakat cenderung kecil atau sistem kredit yang disalurkan kurang baik.

Tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap ROE pada BPR di Indonesia selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat terjadi karena sistem kredit yang disalurkan kurang baik.

Tidak terdapat pengaruh antara NPL dan LDR terhadap ROE pada BPR di Indonesia selama pandemi Covid-19. Kenaikan penurunan ROE bisa saja dipengaruhi oleh hal lain seperti kemampuan bank dalam melakukan investasi lain selain kredit kepada masyarakat, misalnya investasi saham ataupun obligasi kepada perusahaan lain.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mencoba memberi masukan maupun saran sebagai bahan pertimbangan mengenai NPL, LDR dan ROE sebagai berikut:

Bagi Bank Perkreditan Rakyat di sebaiknya lebih memperhatikan kredit macet dan profitabilitas perusahaan dengan membuat sistem penyaluran kredit yang baik sehingga kredit macet dapat diantisipasi.

Bagi pemerintah dapat membuat kebijakan terkait penyaluran kredit yang dapat membantu debitur dan meningkatkan profitabilitas kreditur sehingga dapat sama-sama menguntungkan.

Bagi penulis selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain dengan rasio keuangan.

**REFERENSI**

- Aruan, E. N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas (Ldr) Dan Rasio Kredit Bermasalah (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Periode 2019-2021.
- Bagus, S., & Taswan. (2019). Pengaruh Npl, Ldr, Nim, Dan Car Terhadap Roa Pada Bank Umum Yang Go Publik Di Bei. *Madic Issn: 2443-2601*, 43-49.
- Bernadin, D. E. (2017). Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb). *Ekspansi*, 9(1), 19-35.
- Desda, M. M., & Yuliza, M. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang Pada Pt. Bpr Swadaya Anak Nagari. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi) Volume 20, Nomor 2 Issn Print: 1978-4007 And Issn Online: 2655-9943*, 161-169.
- Dwiwiyanto, E. (2009). Analisis Pengaruh Bopo, Nim, Gwm, Ldr, Npl, Dan Car Terhadap Return On Equity. *Jurnal Bisnis-Strategi Vol 18, Issue 2*.
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang.
- Hastasari, R., & Suharini. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Non-Performing Loans (Npl) Terhadap Return On Equity (Roe) Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Indonesia. *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research (Fjmr) Vol.1, No. 2*, 331-342.
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer (Kedua Bela)*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roe Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsuraya, Vol. 1, No. 1*, 67-82.
- Masyhud, A. (2004). *Asset Liability Management: Menyasiasi Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14, No.1*, 83-94.
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan Vol 3 No 3*, 57-71.
- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal Vol. 05, No. 01*.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti Vol.10 No.19*.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/33/DPNP Tahun 2001
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP Tahun 2020
- Wijayani, D. I., Rahmawati, S. N., Rosyid, A., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratioidan Beban Operasional Per Pendapatan Operasionalterhadap Return On Equity Pada Bank Umum Swasta Di Indonesia. *Econbank: Journal Of Economics And Banking, Volume 4, Nomor 2*, 105-115.
- Winarso, E., Gunanta, R., & Prayitno, Y. H. (2020). Analisis Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Analisis

Non Performing Loan (Npl) Dan  
Loan To Deposit Ratio (Ldr).  
*Journal Maranatha Volume 2,*  
*Nomor 1 Issn: 2654-4636, 2020.*

Yulinartati, Halim, M., & Zulfikri, A. A.  
(2022). Pengaruh Non Performing  
Loan (Npl), Ldr, Dan Bopo  
Terhadap Return On Asset (Roa)  
Perbankan Di Indonesia. *E-Journal  
Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi,*  
*Volume 1 No 3, 1-6.*

**BIODATA PENULIS**

Novi Nurcahyani merupakan Dosen  
akuntansi di Universitas Adhirajasa  
Reswara Sanjaya.

Renita Rahmawati merupakan Dosen  
akuntansi di Universitas Adhirajasa  
Reswara Sanjaya